

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan kecerdasan intelektual dengan keterampilan gerak dasar sepak bola.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan gerak dasar sepak bola antara siswa yang diajar melalui model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran STAD.
3. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran dan kecerdasan intelektual terhadap keterampilan gerak dasar sepak bola secara bersama-sama.

#### **B. Implikasi**

Implikasi yang dibahas meliputi: pertama, Implikasi penelitian berdampak secara teoritis; kedua, implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis.

1. Implikasi penelitian berdampak secara teoritis
  - a. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dan STAD sama baiknya. Dengan demikian model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran STAD dalam pelaksanaannya memberikan kesempatan yang sama baiknya kepada siswa. jadi kedua model pembelajaran tersebut merupakan alternatif strategi pembelajaran yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar penjas.
  - b. Banyak faktor dari individu siswa yang mempengaruhi keterampilan gerak dasar sepak bola, diantaranya Faktor yang berkaitan dengan potensi, bakat, kemampuan, pengalaman dan kemauan seorang pembelajar. Karena itu, penelitian tentang faktor-faktor tersebut akan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya.
  - c. Dalam proses belajar mengajar, guru diharuskan untuk membuat program kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa yang

beragam. misalnya perbedaan bakat, pengalaman dan motivasi siswa harus dapat dilayani dengan efektif sehingga seluruh siswa yang memiliki beragam perbedaan dapat belajar dengan efektif dan lebih produktif. Untuk itu guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Implikasi hasil penelitian capaian hasil terhadap penerapan praktis.
  - a. Praktek hendaknya dilaksanakan dalam kondisi yang menguntungkan antara lain dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam menjalankan aktifitas, hal ini akan mendukung kelancaran proses mengajar sehingga proses belajar menjadi efektif.
  - b. Guru harus mampu menyikapi perbedaan karakteristik siswa sebagai bahan perencanaan program pengajaran selanjutnya.
  - c. Perlu adanya penilaian secara berkelanjutan atau berkala, yaitu sebelum, selama, dan sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga kekurangan dapat diperbaiki secepat mungkin.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan hasil penelitian ini. Saran ini ditujukan kepada pihak ang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: Departemen Pendidikan, Instansi Sekolah, para guru dan para peneliti selanjutnya. Adapun beberpa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan
 

Kepada departemen pendidikan kota Bandung untuk bekerjasama dengan instansi terkait untuk melanjutkan sosialisai penggunaan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi keberagaman siswa.
2. Bagi para guru
  - a. Pada dasarnya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat diterapkan berbagai pendekatan yang ada dengan mengacu pada keberagaman karakteristik siswa.
  - b. Dalam menggunakan model inkuiri dan STAD, guru diharapkan memiliki persiapan yang lebih baik dan matang sehingga mampu menjalankan peran sebagai fasilitator.

Anda Pane, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Guna mencapai keterampilan sepak bola yang baik, disarankan bagi guru penjas dapat memilih pendekatan pembelajaran yang efektif, mampu menggunakan fasilitas dan waktu yang sangat terbatas serta mampu memotivasi siswa yang kurang berbakat. Dengan demikian, siswa akan mencapai keterampilan sepak bola yang maksimal.
3. Bagi para peneliti selanjutnya
    - a. Penelitian ini ruang lingkupnya masih terbatas pada siswa dari lingkungan SMP 1 Cisarua Bandung Barat. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari siswa yang berada di daerah lainnya.
    - b. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada tingkat SMP, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.